

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sebagai peneliti perlu memahami metode penelitian, langkah langkah terstruktur dan logis untuk menemukan data yang berhubungan mengenai permasalahan tertentu dalam pembuatan karya ilmiah. Adapun dalam penyusunan karya ilmiah ini pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri yakni prosedural penelitian yang membuahakan data deskriptif berbentuk tulisan maupun pembicaraan dari informan atau perilaku yang diperhatikan. Penelitian kualitatif sendiri lebih cenderung memprioritaskan proses daripada segi hasil. Terutama dalam mendapatkan data atau informasi penelitian, penelitian ini berinteraksi langsung dengan objek.¹

Adapun studi kasus adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus sendiri merupakan suatu deskripsi secara analisis dan intensif dalam sebuah fenomena maupun satuan sosial. Jenis penelitian ini dapat digunakan secara tepat dalam berbagai bidang.² Studi kasus bisa memiliki arti sebagai kegiatan yang dilaksanakan dengan terinci dan intensif pada suatu lembaga atau organisasi tertentu guna menyelidiki sebuah proses, mencari makna, mendapatkan pengertian juga pemahaman dari kegiatan kegiatan yang dilakukan.³

Alasan kenapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian mengenai program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Menjelaskan teori saja tidak cukup. Penelitian ini membutuhkan observasi lapangan juga wawancara secara langsung dan dokumentasi. Maka dengan begitu data yang dipaparkan bisa lebih konkrit dan dapat ditanggungjawabkan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mempelajari berbagai macam kondisi atau fenomena saat pelaksanaannya program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah.

¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 35.

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

³ Deddy Mulyana, *Metologi Perkembangan Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 201.

Dengan begitu peneliti bisa memberikan dan memahami berbagai makna dalam rangkaian gambar realita di sekolahan itu.

B. Setting penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Shofa Marwah yang terletak di lingkungan desa Sowon Lor kecamatan Kedung kabupaten Jepara. MTs. Shofa Marwah adalah madrasah swasta yang berbasis islami dibawah naungan sebuah yayasan. Yayasan yang menaungi MTs. Shofa Marwah adalah YPI. Shofa marwah. Dibawah naungan yayasan tersebut selain terdapat MTS juga terdapat RA, MI, MA, dan TPQ.

MTs. Shofa Marwah Sowon Lor, Kedung, Jepara mempunyai program unggulan yaitu ekstrakurikuler tahfidz malam. Yang mana program tersebut menjadi unik karna dilaksanakan pada malam hari jauh diluar jam sekolah pada umumnya dan MTs. Shofa marwah bukan sekolah boarding. Sekolah tersebut berkomitmen melahirkan lulusan tahfidz Al-Qur'an yang mempunyai hafalan setidaknya 1 juz Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian ini subyek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dan dilaksanakan dengan fokus subyek penelitian yang universal, dalam buku karya Sugiyono purposive sampling adalah teknik menentukan sebuah sampel menggunakan sebuah pertimbangan tertentu.⁴ Subyek penelitian ini merujuk pada kepala yayasan selaku pencetus ide diadakannya program ekstrakurikuler tahfidz malam, kepala madrasah selaku pengawas program ekstrakurikuler tahfidz malam, guru pembimbing yang bertindak membimbing dalam pelaksanaan program dan peserta didik MTs. Shofa Marwah selaku pelaksana program tersebut.

D. Sumber Data

Data merupakan dasar kajian analisis atau kesimpulan berupa informasi, fakta, bahan nyata atau keterangan. Sementara itu sumber data berarti mengarah pada berasal darimana data penelitian tersebut didapatkan, data bisa berasal dari manusia maupun benda. Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif bisa mencakup pengamatan, dokumentasi maupun wawancara.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

Dalam penelitian yang dilakukan mencakup dua sumber data, yakni data primer juga data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer yaitu Data yang didapatkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber primer atau utama.⁵ Dalam penelitian data primer disini yang didapatkan peneliti adalah data verbal dan hasil *interview* dari narasumber hingga kemudian peneliti mencatat dengan bentuk tulisan ataupun rekaman dan pencakupan dokumentasi foto. Adapun hasil data dari kegiatan pengamatan akan peneliti tulis berupa catatan lapangan.

Data primer tersebut didapatkan peneliti dari para narasumber atau informan yang memang *purposive*, dalam artian narasumber yang terpilih merupakan orang yang memiliki kompeten dan terlibat langsung pada fokus penelitian. Informan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kepala YPI. Shofa Marwah
 - b. Kepala MTs. Shofa Marwah
 - c. Guru pembimbing ekstrakurikuler Tahfidz malam
 - d. Peserta didik MTs. Shofa Marwah
- #### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan data yang didapatkan, tersaji kemudian diolah pihak lainnya kedalam publikasi maupun jurnal.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder sebagai penunjang penelitian. Diantaranya adalah buku, dokumen dokumen, jurnal, dan bermacam referensi yang berfokus pada penelitian di MTs. Shofa Marwah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data sudah pasti akan digunakan peneliti, jika peneliti melakukan interaksi secara langsung pada dimana fenomena berlangsung dan subyek yang diteliti maka fenomena bisa dipahami maknanya dengan baik.⁷ Yang digunakan dalam penelitian ini ada berbagai macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, lalu wawancara, dan juga dokumentasi.

⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 127.

⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan*, 108.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2008), 129.

1. Observasi

Observasi merupakan komponen dalam mengumpulkan data. Observasi yaitu pengumpulan data secara langsung berasal dari lapangan. Dalam tradisinya kualitatif mengumpulkan data harus terjun langsung ke lapangan atau obyek penelitian, data tidak akan diperoleh hanya dari atas meja. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian peneliti harus melalui proses observasi diawali dengan mengidentifikasi lapangan yang akan diteliti lalu membuat pemetaan.⁸

Adapun observasi yang peneliti lakukan dalam meneliti adalah observasi partisipatif. Yang mana peneliti tidak cukup numpang lewat tetapi peneliti juga ikut serta aktif dan ambil bagian dalam kegiatan yang terkait dengan program ekstrakurikuler tahfidz malam. hal tersebut akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang banyak, tersembunyi dan tidak didapatkan saat melakukan wawancara. Peneliti yang melakukan observasi ke tempat penelitian harus mengendalikan diri dari sikap angkuh yang seakan menunjukkan bahwa dia tau semuanya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan saling interaksi antara peneliti dan informan dengan maksud mendapatkan informasi maupun data yang diinginkan.⁹ Adapun jenis wawancara yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang berkaitan dengan implementasi program ekstrakurikuler tahfidz malam. Tahapan tahapan wawancara yang peneliti lakukan antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan subyek pada siapa wawancara tersebut dilakukan.
- b. Mempersiapkan pokok atau dasar permasalahan yang dijadikan pembahasan dalam wawancara.
- c. Memulai ataupun mengawali jalur wawancara.
- d. Melaksanakan wawancara.
- e. Memastikan ringkasan hasil dari wawancara juga menutup wawancara.

⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 157.

- f. Mencatat poin atau hasil dari wawancara dalam catatan lapangan.
 - g. Mencatat poin atau hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan dengan transkrip hasil wawancara.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap atas hasil wawancara juga observasi. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang berasal selain dari manusia. Terdapat 2 jenis dokumen yakni dokumen yang bersifat pribadi seperti autobiografi, catatan pribadi, juga diari. Kedua dokumen yang bersifat resmi seperti instruksi, memo, aturan, kelembagaan dan majalah.¹⁰

Adapun beberapa dokumen yang peneliti penggunaan untuk penelitian ini meliputi jadwal program ekstrakurikuler tahfidz malam, dokumen profil madrasah, data siswa, sarana dan prasarana juga dokumen dokumen yang terkait lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah karya tulis ilmiah harus memaparkan informasi yang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga dalam penulisan karya ilmiah ini keabsahan datanya harus dapat diuji.¹¹ Dalam penelitian ini uji keabsahan data ataupun temuan dalam hasil penelitian kualitatif dilaksanakan dengan peningkatan keterlibatan, kesabaran dalam pengamatan, lalu triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Maksud dari perpanjangan keikutsertaan yaitu secara konsisten mencari klarifikasi dengan macam macam cara dengan kaitannya dalam proses analisis konstan. Berusaha menemukan apa yang penting dan apa yang tidak. Peneliti sendiri adalah instrumen dalam penelitian kualitatif. Ikutsertanya peneliti berpengaruh besar dalam data yang dikumpulkan.

Keikutsertaan seorang peneliti itu belum cukup dilaksanakan dengan waktu yang cepat. Akan tetapi membutuhkan masa yang panjang dalam partisipasinya di latar tempat penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

¹¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 22 No. 1, (2016), 74, <http://eprints.ulm.ac.id/1724/1/8721-11553-1-PB.pdf>.

tersebut sudah tentu memungkinkan meningkatnya level kepercayaan data yang dibutuhkan atau dikumpulkan.

2. Pengamatan yang tekun

Pengamatan secara tekun digunakan dalam uji keabsahan data atau kepercayaan karena untuk mencari ciri ciri berbagai aspek dari keadaan yang sangat sesuai mengenai permasalahan dan isu yang peneliti cari.¹² Peneliti melaksanakan observasi maupun pengamatan secara kontinu dalam aktivitas ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah.

3. Triangulasi

Triangulasi data artinya mempergunakan berbagai jenis data, menggunakan teori lebih dari satu, berbagai cara analisa, lalu juga banyak peneliti yang terlibat. Jadi data dalam penelitian kualitatif didapatkan melalui bermacam cara seperti wawancara, observasi maupun dokumen. Mendapat data menggunakan berbagai cara itu disebut triangulasi.

Alasan mempergunakan triangulasi tersebut yaitu karena tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang bisa betul betul sempurna dan cocok. Penggunaan triangulasi ini sangat mahal namun juga sangat membantu. Kebanyakan peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam artian menggunakan observasi dan *interview*.¹³

Dalam buku karya Sugiyono dijelaskan bahwa ada dua jenis triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang banyak dalam mencari data dari satu sumber sama. Lalu Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik atau cara pengumpulan data sama dalam sumber yang berbeda beda.¹⁴

Adapun dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah jenis triangulasi sumber dimana penulis menggunakan cara atau teknik pengumpulan data sama dalam berbagai sumber. Sumber data terdiri dari kepala yayasan selaku pencetus ide diadakannya program ekstrakurikuler tahfidz malam, kepala madrasah selaku pengawas program ekstrakurikuler tahfidz malam, dan guru

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,

pembimbing yang bertindak membimbing dalam pelaksanaan program.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang dilakukan peneliti melalui pembedahan konsep data penelitian dengan cara melakukan beberapa pemikiran mendalam untuk memperoleh suatu informasi yang penting.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan konsep Miles, Huberman, dan Saldana. Teknik ini menjelaskan bahwasannya kegiatan analisis pengambilan data dilaksanakan dengan interaksi aktif dan *continuously* ditiap tahap penelitian. Sehingga apa yang diperoleh dapat tuntas.¹⁶

Adapun secara detailnya, yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan dan mempersiapkan data yang telah didapatkan asal hasil kegiatan wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu tahap dimana peneliti mengubah suatu rekaman data menjadi pola, fokus, maupun pokok permasalahan tertentu.¹⁷ Dalam mereduksi data peneliti akan menentukan tema, meringkas, menelusuri dan membuat gagasan-gagasan terkait program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah.

3. Penyajian Data/Display Data

Setelah mereduksi data, tahapan berikutnya adalah menyajikan (*display*) data. Dengan melakukan *display* data maka akan membantu peneliti agar paham hal yang terjadi sehingga langkah kerja berikutnya bisa atas dasar apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Dalam *display* data peneliti akan menyajikan bentuk bentuk teks berkepanjangan dan dalam bentuk pendeskripsian

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No (2018), 91, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

¹⁷ Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 93.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

uraian singkat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah dimana seorang peneliti dapat menentukan dan menemukan nilai kebenaran dari data atau informasi dalam hasil penelitian.¹⁹ Peneliti sudah tentu memberi kesimpulan data sesuai dengan perumusan masalah yang sudah ditentukan yaitu mengenai perencanaan program tahfidz malam, pelaksanaan program tahfidz malam maupun manfaat dari pelaksanaan program tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah.



¹⁹ Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, 93.